

***THE INFLUENCE OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, BUSINESS EXPERIENCE,
AND BUSINESS SCALE ON THE USE OF ACCOUNTING INFORMATION BY IN
MSMEs***

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, PENGALAMAN USAHA DAN
SKALA USAHA TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA
PELAKU UMKM**

Siti Dian Astuti¹, Rohma Septiawati², Ade Trisyanto³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang¹²³

ak20.sitiastuti@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, rohmaseptiawati@ubpkarawang.ac.id²,

adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to obtain evidence on the impact of accounting knowledge, business experience, and business scale on the utilization of accounting information among SME (Small and Medium-sized Enterprises) operators in the East Telukjambe District. The research focus is on micro-scale enterprises in the East Telukjambe area, Karawang Regency. Employing the Slovin formula, 77 participants were selected as the sample. Data collection was conducted through questionnaire distribution to respondents. The research findings indicate that accounting literacy and business tenure significantly influence the use of accounting information, whereas business size does not demonstrate a significant effect on the application of such accounting data.

Keywords: accounting knowledge, business experience, business scale, and use of accounting information

PENDAHULUAN

Akuntansi berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil, akan tetapi selama ini masih banyak usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan usaha. Skala usaha yang lebih besar biasanya berkorelasi dengan bertambahnya jumlah dan keragaman *stakeholder* mendorong peningkatan kebutuhan akan penggunaan informasi akuntansi yang lebih komprehensif untuk memenuhi tuntutan berbagai pihak, (Hakiki, Rahmawati, and Novriansa 2020).

Pemerintah Indonesia terus berupaya mengkaji kebijakan dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing para UMKM, salah satunya terkait dengan kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi UMKM melalui Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang perlindungan usaha, perusahaan, badan usaha, perdagangan, koperasi, UMKM, dan cipta kerja sebagai bentuk terobosan kebijakan dalam pengembangan UMKM. Dengan adanya peraturan pemerintah tersebut, diharapkan pelaku UMKM dapat memperoleh kepastian dan perlindungan dalam berusaha di lokasi yang ditetapkan, pendampingan untuk pengembangan usaha, kemudahan dalam akses pembiayaan kelembagaan keuangan bank dan non-bank, dan kemudahan dalam pemberdayaan dari pemerintah pusat, pemerintah daerah atau lembaga lainnya.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UMKM memiliki peran yang strategis terhadap peningkatan perekonomian di Indonesia. Selain berperan dalam

pertumbuhan ekonomi juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar, mengembangkan UMKM menjadi lebih baik bukanlah pekerjaan yang mudah karena tak sedikit dari usaha yang hanya bertahan beberapa saat saja dan pelaku UMKM menutup kembali usaha yang di jalankan karena ketidak mampuan untuk bersaing sesama pelaku usaha yang lainnya, (Vinatra et al. 2023).

Usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria usaha mikro. Sebuah usaha bisa dikatakan sebagai usaha mikro bila memiliki keuntungan dari usahanya sebesar Rp 300 juta, dan memiliki aset atau kekayaan bersih minimal sebanyak Rp 50 juta (di luar aset tanah dan bangunan). Terkadang keuangan usaha mikro masih tercampur dengan keuangan pribadi pemiliknya, (Shaïd and Idris 2023).

Pengembangan UMKM mempunyai peran yang strategis, namun bukanlah hal yang mudah. Peran pemilik UMKM sangat dibutuhkan untuk menjawab tantangan pengembangan UMKM saat ini. Dalam UMKM, pengusaha biasanya merupakan pemilik dan pengelola usaha. Oleh karena itu seorang wirausahawan bertanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya dan segala keputusan yang berkaitan dengan usaha tersebut sepenuhnya berada di tangan wirausahawan. Tentu saja hal ini merupakan tugas yang sulit jika pemilik bisnis tidak mempunyai keahlian untuk menyelesaikan sendiri permasalahan yang timbul dalam bisnisnya, (Nurhajelin and Harahap 2023).

UMKM di Kabupaten pada tahun 2022 mencapai angka 130.322 UMKM, salah satu di Kecamatan Telukjambe Timur mencapai angka 6.355 UMKM dengan tiga katagori dan salah satunya jumlah usaha

mikro sebanyak 327. Permasalahan yang terjadi pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur Kabupaten Karawang, sebanyak kurang lebih 20 pelaku usaha mikro di daerah ini kurang memiliki pengetahuan tentang akuntansi sehingga menyebabkan kesulitan dalam mencatat dan melaporkan keuangan yang akurat. Selain itu, pengalaman usaha pelaku usaha mikro turut mempengaruhi kemampuan dalam menginterpretasikan data keuangan untuk pengambilan keputusan. Skala usaha yang relatif kecil sering kali menjadi hambatan karena keterbatasan sumberdaya dan akses terhadap pelatihan atau teknologi yang mendukung penggunaan informasi akuntansi. Faktor ini berhubungan pada rendahnya tingkat penggunaan informasi akuntansi yang berdampak pada efektivitas pengelolaan dan pengembangan usaha mikro di kecamatan Telukjambe Timur, (Johan 2020).

Teori keperilakuan memenuhi karakteristik perilaku manusia untuk dilakukan secara ilmiah. Perilaku mencerminkan observasi sistematis untuk perilaku manusia dengan tujuan menginformasikan hipotesis secara eksperimental dengan menunjukkan perubahan perilaku yang bisa diobservasi, (Satiya, Sebrina, and Mulyani 2020). Teori ini menjelaskan bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan mempengaruhi niat dan perilaku individu. Pengetahuan akuntansi dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi sikap dan kontrol perilaku yang dapat dilihat sebagai faktor yang mempengaruhi dan kontrol perilaku yang di persepsikan, dimana pelaku UMKM dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki sikap positif dan merasa lebih mampu menggunakan informasi akuntansi, (Jamil and Hidayat 2022). Pengalaman usaha dapat mempengaruhi norma subjektif dan kontrol perilaku, karena pengalaman dapat membentuk keyakinan tentang pentingnya informasi akuntansi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam penggunaannya, (Firdarini 2020). Sementara itu, skala usaha dapat mempengaruhi kontrol perilaku yang dipersepsikan, karena usaha dengan skala yang lebih besar mungkin memiliki sumber daya lebih untuk menerapkan informasi akuntansi, (Rahmati, Nengsih, and Rusmina 2023).

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh (Nurchayati and Budiman 2023), (Kustina and Utami 2022) dan (Nurhayati, Ulum, and Saputri 2022), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena pengetahuan akuntansi mendorong para pelaku usaha mikro lebih banyak dan lebih efektif menggunakan informasi akuntansi dan akhirnya meningkatkan kualitas dan kesehatan keuangan usaha mikro. Menurut (Zakiah 2020) dan (Simamora 2024), pengetahuan akuntansi tidak

terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena didasari fakta rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang pelaku usaha, menyulitkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan dalam usahanya.

Menurut (Nurhayati et al. 2022), bahwa pada hasil penelitiannya pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena seorang pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dibanding pelaku usaha yang kurang berpengalaman. Menurut (Mustofa and Trisnainingsih 2021) hasil penelitiannya berbeda pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha memiliki pengalaman yang lama dalam menjalankan usahanya, mungkin tidak selalu menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

Menurut (Nurchayati and Budiman 2023), bahwa pada hasil penelitiannya skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penerapan informasi akuntansi, karena usaha yang lebih besar memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan informasi akuntansi yang lebih rinci. Menurut (Yuliyanti, Diana, and Mawardi 2020), bahwa hasil penelitiannya skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional di semua tingkat skala usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu sudah banyak yang meneliti mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, namun penelitian ini terkait dengan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM masih terbatas, sehingga pada perlu diteliti lebih lanjut. Sesuai dengan hal diatas dapat dirumuskan research question sebagai berikut:

RQ1 : Bagaimana pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

RQ2 : Bagaimana pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

RQ3 : Bagaimana skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

RQ4 : Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM?

TINJAUAN PUSTAKA

Teori keperilakuan (*Behavior Theory*)

Teori keperilakuan merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana kognitif dan situasional mempengaruhi keputusan dan tindakan individu dalam lingkungan bisnis, teori ini berfokus pada

pemahaman bahwa perilaku penggunaan informasi akuntansi oleh pelaku UMKM dipengaruhi dari variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM, (Merlina 2023).

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah bagian dari akuntansi yang menyangkut penyusunan laporan kepada pihak luar seperti pemegang saham. Akuntansi keuangan berkaitan erat dengan masalah pencatatan transaksi perusahaan dan pembuatan laporan berkala dari hasil pencatatan tersebut. Prinsip utama yang digunakan adalah rumus akuntansi untuk aset, yang sama dengan kewajiban ditambah ekuitas. Akuntansi saat ini menjadi alasan utama banyak orang mempelajari akuntansi, terutama bagi para pengusaha. Tentu hal ini sangat menguntungkan bagi pemilik usaha. Selain itu, banyak mahasiswa khususnya yang mengambil mata kuliah ini, karena peluang karir di bidang ini begitu terbuka dan menjanjikan, (Kholifah 2022).

UMKM

UMKM adalah unit khusus yang bermanfaat yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang atau badan usaha di setiap bidang keuangan. Prinsipnya, nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omzet tahunan rata-rata, dan jumlah karyawan tetap biasanya yang membedakan usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Namun, setiap negara memiliki definisi UMKM yang berbeda berdasarkan ketiga alat ukur tersebut. Akibatnya memang sulit untuk membuat perbandingan antar negara mengenai signifikansi atau fungsi UMKM. Berdasarkan pemahaman ini dapat diartikan bahwa kinerja UMKM adalah bagian dari membuat kemajuan dalam bisnis untuk mencapai tujuan, (Afifah and Triyanto 2023).

Usaha Mikro

Usaha mikro adalah suatu kegiatan ekonomi yang dapat dimiliki oleh perorangan atau perusahaan yang memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam undang-undang. Sementara itu, usaha kecil merupakan suatu kegiatan ekonomi yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh perorangan atau perusahaan yang bukan merupakan anak perusahaan, dan memenuhi syarat sebagai usaha kecil sesuai dengan kebijakan yang tertulis dalam undang – undang, (Firdausya and Ompusunggu 2023).

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi merupakan pemahaman yang jelas tentang apa yang dipandang sebagai fakta, kebenaran atau informasi dalam kaitannya dengan pencatatan pengelompokan dan pengikhtisaran peristiwa keuangan dalam bentuk yang terorganisir dan logis dengan tujuan menyediakan informasi keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan, (PriliandanI, Pradnyanitasari, and Kurniawan 2020).

Pengalaman Usaha

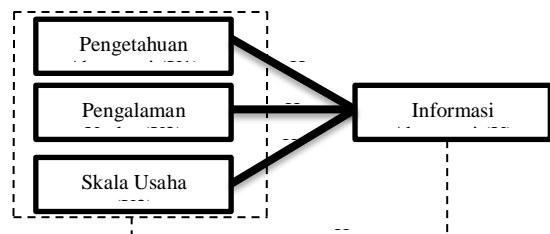
Pengalaman usaha merupakan proses pembentukan

pengetahuan atau keterampilan aktivitas-aktivitas yang telah dikuasai oleh pemilik usaha dalam menjalankan operasional usahanya, (Mubarakah and Srimindarti 2022). Menurut (Zen and Purbasari 2024), pengalaman adalah proses memperoleh pengetahuan atau keterampilan, seseorang bisa dikatakan mempunyai pengalaman yang baik apabila mempunyai jam terbang yang lebih banyak. Jika seseorang sudah lama berkecimpung dalam bisnis, maka semakin banyak pengalaman yang dimilikinya dalam memilih strategi tradingnya. Semakin banyak dan baik pengalaman yang dimiliki seorang pengusaha dengan informasi akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan pengusaha tersebut dalam mengelola usahanya.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi adalah sebuah usaha yang dapat dilakukan untuk mengecilkan keruntuhan dalam usaha yang sedang dijalankan oleh pemilik usaha sehingga penggunaan informasi akuntansi ini dapat dimanfaatkan untuk pengambilan sebuah keputusan yang dilakukan oleh pemilik usaha. Informasi akuntansi dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut didapat dari mencatat, menggolongkan, dan mengklasifikasikan suatu transaksi, (Listifa and Agus 2021)

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian:

H1 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H2 : Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H3 : Skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

H4 : Pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data yang diambil berupa data primer. Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan

untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data numerik dalam rangka memahami hubungan sebab-akibat serta membuat generalisasi tentang populasi yang lebih luas, (Lubis, Septiawati, and Nasihin 2024). Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang berfokus pada usaha mikro di Kabupaten Karawang khususnya di Kecamatan Telukjambe Timur. Adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian dapat di lihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Data Sampel UMKM

No.	Kriteria	Keterangan
1	Usia usaha	>1 tahun
2	Pendidikan	Tidak Sekolah, SD, SMP, SMA, S1 dan S2
3	Lokasi	Kecamatan Telukjambe Timur

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 responden. Dalam menentukan jumlah responden yang akan menjadi sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah responden

N : ukuran populasi

e : 0,1

perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{327}{1 + 327(0,1)^2}$$

$$n = \frac{327}{4,27}$$

$$n = 76,58$$

Berdasarkan perhitungan sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 77 responden. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepan responden, responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Telukjambe Timur. Sesuai dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan rumus *Slovin*, sampel dalam penelitian ini berjumlah 77 kuesioner. Dari 77 kuesioner yang disebar yang mengisi yaitu 74 data yang akan diolah untuk menguji hipotesis. Setelah di outlier jumlahnya berkurang menjadi 70 data yang akan diolah.

Hasil

Uji Validitas

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	P1.X1	0.788	0.2352 Valid
	P2.X1	0.626	
	P3.X1	0.819	
	P4.X1	0.511	
	P5.X1	0.399	
	P6.X1	0.820	
	P7.X1	0.533	
Pengalaman Usaha (X2)	P1.X2	0.914	0.2352 Valid
	P2.X2	0.366	
	P3.X2	0.697	
	P4.X2	0.538	
	P5.X2	0.914	
Skala Usaha (X3)	P1.X3	0.464	0.2352 Valid
	P2.X3	0.844	
	P3.X3	0.822	
	P4.X3	0.403	
	P5.X3	0.705	
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	P1.Y	0.883	0.2352 Valid
	P2.Y	0.699	
	P3.Y	0.664	
	P4.Y	0.426	
	P5.Y	0.434	
	P6.Y	0.883	

Sumber : SPSS. Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dilihat nilai r hitung lebih besar dari r tabel dapat disimpulkan bahwa semua indikator pengetahuan akuntansi (X1), pengalaman usaha (X2), dan skala usaha (X3) yaitu valid dan layak untuk di uji.

Uji Realibilitas

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Sig	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	0.780	0.60	Reliabel
Pengalaman Usaha (X2)	0.743		
Skala Usaha(X3)	0.674		
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0.757		

Sumber : SPSS. Data diolah 2024.

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Dari hasil diatas, dapat dinyatakan variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini sudah reliable atau dapat diandalkan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	70
Test Statistic	,096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	,178 ^c

Sumber: SPSS. Data diolah 2024

Berdasarkan table 5 diatas bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)^c* yaitu 0.178. bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0.05* sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,890	,830		2,276	,026
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,025	,043	,114	,576	,566
Pengalaman Usaha (X2)	-,088	,057	-,312	-	,128
Skala Usaha (X3)	-,006	,035	-,021	-,165	,869

Sumber: SPSS. Data diolah 2024.

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat diketahui bahwa pengetahuan akuntansi pada nilai sig yaitu bernilai 0.566 > 0.05, pengalaman usaha pada nilai sig yaitu bernilai 0.128 > 0.05 dan skala usaha memiliki nilai sig 0.869 > 0.05 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami masalah heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,367	2,728
Pengalaman Usaha (X2)	,349	2,869
Skala Usaha (X3)	,902	1,109

Sumber: SPSS. Data diolah 2024.

Berdasarkan tabel 7 hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai tolerance 0.367 > 0.100 dan nilai VIF 2.728 < 10.00, pengalaman usaha memiliki nilai tolerance 0.349 > 0.100 dan nilai VIF 2.869 < 10.00 dan skala usaha memiliki nilai tolerance 0.902 > 0.100 dan nilai VIF 1.109 < 10.00 bahwa variabel independen yang digunakan pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha tidak menunjukkan terjadinya multikolinearitas atau dinyatakan bebas multikolinearitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,751	1,486		,506	,615
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,552	,076	,572	7,230	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,514	,102	,410	5,049	,000
Skala Usaha (X3)	-,150	,062	-,121	-	,019

Sumber: SPSS. Data diolah 2024.

$$Y = 0.751 + 0.552 X_1 + 0.514 X_2 - 0.150 X_3$$

Dari tabel 8 hasil persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Nilai konstanta 0.751 bahwa besarnya variabel independen adalah 0, maka penggunaan variabel dependen akan meningkat 0.751.

B1=0.552, Variabel pengetahuan akuntansi memiliki hubungan positif terhadap penggunaan

informasi akuntansi yang artinya jika variabel pengetahuan akuntansi (X1) meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0.552.

B2=0.514, Variabel pengalaman usaha memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang artinya jika variabel pengalaman usaha (X2) meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0.514.

B2= -0.150, Variabel skala usaha memiliki hubungan positif terhadap penggunaan informasi akuntansi yang artinya jika variabel skala usaha (X3) meningkat, maka penggunaan informasi akuntansi (Y) akan mengurang sebesar -0.150.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	471,374	3	157,125	123,291	,000 ^b
Residual	84,112	66	1,274		
Total	555,486	69			

Sumber: SPSS. Data diolah 2024.

Berdasarkan tabel 9 hasil uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0.000 dan nilai F sebesar 123.291. Menunjukkan hasil nilai bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 dan nilai F hitung lebih besar dari nilai nilai F Tabel 3.13, disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan skala usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel penggunaan informasi akuntansi.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,921 ^a	,846	,842	1.12890

Sumber: SPSS. Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 10 hasil uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa adjusted R Square 84.2% variabel dependen yakni penggunaan informasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel independen pengetahuan akuntansi(X1), pengalaman usaha(X2), dan skala usaha(X3) sedangkan 15.8% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian.

Uji T

Tabel 11. Hasil Uji T

Tabel 11 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,751	1,486		,506	,615
Pengetahuan Akuntansi (X1)	,552	,076	,572	7,230	,000
Pengalaman Usaha (X2)	,514	,102	,410	5,049	,000
Skala Usaha (X3)	-,150	,062	-,121	-	,019

Sumber: SPSS. Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 11 hasil yang diperoleh dari tabel uji T dapat diuraikan secara detail yaitu:

1. Variabel Pengetahuan Akuntansi (X1)

Memiliki nilai statistik uji t 7.230 > T tabel 1.996 dengan nilai sig 0.000 < 0.05 dimana hal itu menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Maka disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Pengalaman Usaha (X2)

Memiliki nilai statistik uji t 5.049 > T tabel 1.996 dengan nilai sig 0.000 < 0.05 dimana hal itu menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan. Maka disimpulkan bahwa pengalaman usaha memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Skala Usaha (X3)

Memiliki nilai statistik uji t -2.405 < T tabel 1.996 dengan nilai sig 0.019 < 0.05 dimana hal itu menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dan signifikan. Maka disimpulkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada hipotesis pertama memiliki nilai statistik uji t 7.230 > t tabel 1.996, menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur. Hal ini dapat diartikan bahwa pengetahuan akuntansi menjadi hal yang penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha, sehingga pengetahuan akuntansi berguna untuk mengasalkan sebuah informasi yang menggambarkan kondisi usaha dari tahun ke tahun sehingga dapat dijadikan dasar dalam mengevaluasi sebuah usaha.

Hal ini sesuai dengan teori keperilakuan menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh karena di dasarkan pada premis bahwa individu dengan tingkat pengetahuan akuntansi yang lebih tinggi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan pentingnya informasi akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Nurchayati and Budiman 2023), (Kustina and Utami 2022) dan (Nurhayati et al. 2022), dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi karena pengetahuan akuntansi mendorong para pelaku usaha mikro lebih banyak dan lebih efektif menggunakan informasi akuntansi dan akhirnya

meningkatkan kualitas dan kesehatan keuangan usaha mikro. Pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Zakiah 2020) dan (Simamora 2024), pengetahuan akuntansi tidak terdapat pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena didasari fakta rendahnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki seorang pelaku usaha menyulitkan para pelaku usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan kebijakan dalam usahanya.

Pengaruh Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada hipotesis kedua memiliki nilai statistik uji t 5.049 > t tabel 1.996, menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur. Dapat diartikan bahwa semakin lama suatu usaha dijalankan maka pelaku usaha akan menghadapi masalah yang kompleks dalam menjalankan suatu usahanya, namun pelaku usaha dapat mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut, oleh karena itu pelaku usaha mikro dapat mengambil pembelajaran untuk mengembangkan usahanya dengan mengambil sebuah keputusan yang diperoleh melalui pengalaman dan menjalankan usahanya.

Hal ini sesuai dengan teori keperilakuan bahwa pengalaman usaha ini berfungsi sebagai faktor penting yang membentuk sikap, persepsi dan perilaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi untuk pengelolaan usaha. Pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Menurut (Nurhayati et al. 2022), bahwa pada hasil penelitiannya pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena seorang pelaku usaha yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung memiliki kemampuan dan pengetahuan lebih dibanding pelaku usaha yang kurang berpengalaman. Pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Mustofa and Trisnarningsih 2021) hasil penelitiannya berbeda pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena menunjukkan bahwa meskipun pelaku usaha memiliki pengalaman yang lama dalam menjalankan usahanya, mungkin tidak selalu menggunakan informasi akuntansi secara efektif.

Pengaruh Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan pada hipotesis ketiga memiliki nilai statistik uji t -2.405 < t tabel 1.996, menunjukkan bahwa skala usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur. Skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM tidak berpengaruh karena terlepas

dari ukuran usahanya skala usaha besar maupun skala usaha kecil, banyak pemilik UMKM masih mengandalkan intuisi dan pengalaman pribadi dalam pengambilan keputusan, bukan data akuntansi yang formal. Faktor seperti latar belakang pendidikan pemilik, budaya bisnis, dan ketersediaan teknologi mungkin lebih berpengaruh daripada skala usaha dalam menentukan tingkat penggunaan informasi akuntansi.

Teori keperilakuan berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi akan tetapi pada pelaku usaha mikro memiliki beberapa faktor yang menyebabkan hal itu tidak terjadi. Pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Yuliyanti et al. 2020), bahwa hasil penelitiannya skala usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena Informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional di semua tingkat skala usaha. Pada hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Nurchayati and Budiman 2023), bahwa pada hasil penelitiannya skala usaha memiliki pengaruh positif terhadap penerapan informasi akuntansi, karena usaha yang lebih besar memiliki operasi yang lebih kompleks, memerlukan informasi akuntansi yang lebih rinci.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Telukjambe Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, ditemukan adanya pengaruh secara simultan dari variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jumlah pengaruh dari pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi ialah 0.842 atau 84,2%. Sementara pengaruh dari variabel lain diluar yang diteliti sebesar $1 - 0.842 = 0.158$ atau 15,8 %, artinya bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Telukjambe Timur.

Teori keperilakuan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro melalui pengetahuan akuntansi, pengalaman, dan skala usaha. Faktor ini berinteraksi untuk membentuk perilaku penggunaan informasi akuntansi. Pelaku UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang baik, pengalaman usaha yang luas, dan skala usaha yang lebih besar cenderung lebih siap dan mampu menggunakan informasi akuntansi secara efektif. Pada penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Patimah 2020) dan (Purba and Khadijah 2020), yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha dan skala usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku

UMKM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, karena ketiga faktor tersebut saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam mendorong penggunaan informasi akuntansi yang lebih baik. Pelaku UMKM dengan pengetahuan akuntansi yang memadai cenderung lebih memahami pentingnya informasi keuangan, sementara pengalaman usaha memberikan wawasan praktis tentang manfaat pencatatan keuangan yang akurat. Di sisi lain, skala usaha yang lebih besar umumnya membutuhkan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks, sehingga mendorong penggunaan informasi akuntansi yang lebih intensif.

PENUTUP

Berdasar hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur karena pengetahuan akuntansi menjadi hal yang penting dalam menjalankan dan mengembangkan suatu usaha, sehingga berguna untuk mengasalkan sebuah informasi kondisi usaha untuk mengevaluasi usaha tersebut. Pengalaman usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha mikro di Kecamatan Telukjambe Timur karena pelaku usaha tersebut memiliki kesiapan dan solusi ketika menghadapi masalah. Skala usaha tidak berpengaruh karena hal tersebut didasari oleh kesadaran setiap individu pelaku usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

Saran bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih general dan dapat menambahkan variabel seperti ekspektasi usaha, faktor sosial dan omzet usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nafisa Amalia, and Eko Triyanto. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Teras Kabupaten Boyolali." *Jurnal Ilmiah Research and Development Student* 1(2):75–89. doi: 10.59024/jis.v1i2.322.
- Firdarini, Khoirunnisa Cahya. 2020. "Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha." *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen* 6(1):27–39. doi: 10.32477/jrm.v6i1.333.
- Firdausya, Lily Zahra, and Dicky Perwira Ompusunggu. 2023. "Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Era Digital Abad 21." *Tali Jagad Journal* 1(1):16–20.

- Hakiki, Arista, Meita Rahmawati, and Agil Novriansa. 2020. "Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir." *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services* 1(1):55–62. doi: 10.29259/jscs.v1i1.12.
- Horisch, J., S. Schaltegger, and R. E. Freeman. 2020. "Integrating Stakeholder Theory and Sustainability Accounting: A Conceptual Synthesis." *Journal of Cleaner Production*.
- Jamil, Sobrun, and Dina Hidayat. 2022. "Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis 2022 Fakultas Ekonomi-UNISLA Lamongan." *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis* 454–67.
- Johan, Robby. 2020. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Karawang." *Jurnal Akuntansi* 14(2):188–212. doi: 10.25170/jak.v14i2.1599.
- Kaligis, Stevie, and Christina Lumempouw. 2021. "Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Dimembe." *Akpm* 1–16.
- Kholifah, Siti. 2022. "Pengertian Akuntansi Keuangan Menurut Para Ahli, Fungsi Dan Jenis - Jenisnya." *Universitas Sains & Teknologi Komputer*. Retrieved (<https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-Akuntansi-Kuangan-Menurut-Para-Ahli-Fungsi-dan-Jenis-Jenisnya/bccb45f9446c96a6ceed2be39d14fdb75abe6c79>).
- Kristian, Candra. 2020. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Pendidikan Pemilik Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Blora."
- Kustina, Ketut Tanti, and Luh Putu Sri Utami. 2022. "Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Financial And Tax* 2(1).
- Listifa, Witriana, and Nanang Suyono Agus. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kabupaten Magelang)." *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)* 2(2):273–81.
- Lubis, Kiki Rizkiya Amalia, Rohma Septiawati, and Ihsan Nasihin. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 7(2):3034–46. doi: 10.31539/costing.v7i2.7461.
- Merlina, Evi. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Demak)."
- Mubarakah, Indah Hesti, and Ceacilia Srimindarti. 2022. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Jurnal Akuntansi Profesi* 13(1):163–71.
- Mustofa, Alifiah Wulansari, and Sri Trisnarningsih. 2021. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku UMKM." *Jurnal Akuntansi Profesi* 12(1):13. doi: 10.23887/jap.v12i1.32784.
- Nurchayati, Nurchayati, and Wahyu Budiman. 2023. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Lama Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penerapan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Semarang." *Jurnal Pendidikan Tembusai* 7(2):18669–74.
- Nurhajelin, and Junita Putri Rajana Harahap. 2023. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Kota Medan." 4(2):12.
- Nurhayati, Septiana, Ihyaul Ulum, and Novitasari Agus Saputri. 2022. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu." 1(5):8.
- Patimah, Siti. 2020. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan Dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Industri Logam Pada Kabupaten Tegal." 15(1):165–75.
- Prihandani, PDI, PD Pradnyanitasari, and KA Kurniawan. 2020. "Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi." *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside* 2(2):1–7. doi: 10.53363/yud.v2i2.35.
- Purba, NMB, and K. Khadijah. 2020. "Analisis Skala Usaha, Pendapatan Usaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Di Kota Batam." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial Dan Teknologi (SNISTEK)* 3(September):114–19.
- Rahmati, Lily, Rita Nengsih, and Cut Rusmina. 2023. "Pengaruh Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan

- Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar.”
4(1):138–51.
- Satiya, Ibnu, Nurzi Sebrina, and Erly Mulyani. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Skala Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan SAK EMKM.” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2(4):3485–99. doi: 10.24036/jea.v2i4.297.
- Shaid, Nur Jamal, and Muhammad Idris. 2023. “Pengertian UMKM, Kriteria, Ciri Dan Contohnya.” *KOMPAS.Com*. Retrieved(<https://money.kompas.com/read/2022/01/19/051518426/pengertian-umkm-kriteria-ciri-dan-contohnya?page=all>).
- Simamora, Rikki P. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Persepsi Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM Kota Batam.” *Scientia Journal* 6.
- Syafitri, Dini, and Lili Safrida. 2024. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Kecamatan Banjarmasin Utara.” *Proceeding Of National Conference On Accounting & Finance* 6:1–12. doi: 10.47747/jismab.v3i4.833.
- Vinatra, Satriaji, Administrasi Bisnis, Upn Veteran, and Jawa Timur. 2023. “Peran Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Dalam Kesejahteraan Perekonomian Negara Dan Masyarakat.” *Jurnal Akuntan Publik* 1(3):1–08.
- Yuliyanti, Enggar Tiyas, Nur Diana, and M. Cholid Mawardi. 2020. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi.” *E-Jra* 09(04):76–90.
- Zakiah, Nidauz. 2020. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm.”
- Zen, Rischa Rizkita, and Heppy Purbasari. 2024. “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Pengendalian Internal , Dan Pengalaman Usaha Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi.” 4:7769–84.